

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
STIKES MERCUBAKTIJAYA PADANG
Karya Ilmiah Ners (KIN), Agustus 2023
Putri Ayundhari Anwar, S. Kep

Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ny. G Dengan Mola Hidatidosa Post Operasi Histerektomi Di Ruang Kebidanan RSUP Dr. M. Djamil Padang Yang Diberikan Evidence Based Practice Terapi Reflexology Untuk Penurunan Intensitas Nyeri diruang kebidanan RSUP Dr. M. Djamil Padang

X + 90 halaman + 9 tabel + 5 skema + 5 lampiran

ABSTRAK

Menurut World Health Organisation (WHO) mola hidatidosa per 1.000 kehamilan terjadi di Asia, 5 negara menduduki peringkat atas yaitu Indonesia dengan 13 kasus, insidensi terendah di Amerika Utara, Eropa, dan Oceania rata-rata 0.5-1.84. kejadian mola hidatidosa di Sumatera Barat (100 kejadian). Histerektomi adalah tindakan operatif ginekologi yang sering dilakukan. Terapi *reflexology* ialah tindakan non-farmakologis yang menjadi inovasi baru untuk menurunkan nyeri dengan metode relaksasi. Tujuan dari penulisan karya ilmiah ners ini mampu melakukan asuhan keperawatan pada Ny. G dengan *Post Histerektomi* atas indikasi Mola Hidatidosa yang diberikan *evidence based practice* terapi *reflexology* untuk menurunkan intensitas nyeri.

Metode yang penulis lakukan adalah studi kasus pada Ny. G yang dari pengkajian sampai dengan pendokumentasian. Tindakan yang dilakukan adalah terapi *Reflexology* dengan cara memijat tangan, kaki, dan anggota tubuh lain dengan mengarah pada titik pusat urat-urat saraf. Teknik ini membutuhkan waktu 15-20 menit dilakukan 1x/hari.

Hasil penelitian ini adanya penurunan intensitas nyeri pada Ny. G *post operasi histerektomi* atas indikasi mola hidatidosa dari skala nyeri 5 hingga menjadi skala nyeri 2. Saat melakukan penerapan *evidence based practice* penulis tidak menemukan hambatan

Kesimpulan asuhan keperawatan dengan penatalaksanaan terapi *reflexology* ini dapat mengatasi nyeri pada pasien *post operasi histerektomi* atas indikasi mola hidatidosa. Dari analisis didapatkan teknik ini dapat menurunkan intensitas nyeri pada pasien *post operasi histerektomi*. Saran bagi penulis, perawat dan keluarga diharapkan dapat menerapkan terapi *reflexology* untuk menurunkan tingkat nyeri post operasi histerektomi.

Kata kunci : Mola Hidatidosa, Post Operasi Histerektomi, Terapi Reflexology

Daftar pustaka : 26 (2010-2022)

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
STIKES MERCUBAKTIJAYA PADANG**

Karya Ilmiah Ners (KIN), August 2023

Putri Ayundhari Anwar, S. Kep

Analysis of Nursing Care in Mrs. G With Hydatidiform Mole Post Hysterectomy Operation In Obstetric Room Dr. M. Djamil Padang Provided with Evidence Based Practice Reflexology Therapy to Reduce Pain Intensity in the Obstetrics Room of RSUP Dr. M. Djamil Padang

X + 90 pages + 9 tables + 5 schematics + 5 appendices

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO), hydatidiform moles per 1,000 pregnancies occur in Asia, the 5 countries in the top ranking are Indonesia with 13 cases. The lowest incidence is in North America, Europe and Oceania with an average of 0.5-1.84. incidence of hydatidiform mole in West Sumatra (100 incidents). Hysterectomy is a gynecological surgical procedure that is often performed. Reflexology therapy is a non-pharmacological action which is a new innovation to reduce pain using relaxation methods. The aim of writing this scientific paper is to provide nursing care to Mrs. G with Post Hysterectomy for indications of Hydatidiform Mole who were given evidence based practice reflexology therapy to reduce pain intensity.

The method used by the author is a case study on Mrs. G, from assessment to documentation. The action taken is reflexology therapy by massaging the hands, feet and other body parts by aiming at the central point of the nerves. This technique takes 15-20 minutes to do once a day.

Reflexology therapy is a method of distraction or diversion of connective tissue by patting, rubbing or squeezing to increase circulation, improve muscle tone and provide relaxation.

Evaluation of nursing care is the management of Reflexology therapy to overcome pain in post-hysterectomy patients with indications of hydatidiform mole in the case of Mrs. G from a scale of 5 to a pain scale of 2. From the analysis it was found that this technique can reduce pain in post-hysterectomy patients. The author's suggestion is that it is hoped that this reflexology therapy can reduce the scale of pain in other patients.

**keywords : Mola Hidatidosa, Post Operasi Histerektomi, Terapi
Reflexology**